

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil studi kasus yang bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan saturasi oksigen pada pasien dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) sebelum dan sesudah dilakukannya terapi fisioterapi dada dengan teknik *clapping* dan *vibration*, yaitu :

1. Karakteristik dari 3 responden yaitu responden yang berusia dewasa menengah berjumlah 2 responden dan 1 responden berusia dewasa lanjut. 2 responden berjenis kelamin laki – laki dan 1 responden berjenis kelamin perempuan. Dari hasil analisis didapatkan 3 responden lama sakit > 3 tahun.
2. Berdasarkan hasil analisis dari 3 responden didapatkan sebelum dilakukannya tindakan *clapping* dan *vibration* pada hari pertama didapatkan sebanyak 3 responden nilai saturasi oksigen yaitu dalam kategori tidak normal. Pada hari kedua didapatkan sebanyak 2 responden nilai saturasi oksigen yaitu dalam kategori normal dan 1 responden nilai saturasi oksigen yaitu dalam kategori tidak normal. Pada hari ketiga didapatkan sebanyak 2 responden nilai saturasi oksigen yaitu dalam kategori normal dan 1 responden nilai saturasi oksigen yaitu dalam kategori tidak normal.
3. Hasil analisis dari 3 responden didapatkan setelah dilakukannya tindakan *clapping* dan *vibration* pada hari pertama didapatkan sebanyak 2 nilai

saturasi oksigen yaitu dalam kategori normal dan 1 responden nilai saturasi oksigen yaitu dalam kategori tidak normal. Pada hari kedua didapatkan sebanyak 2 responden nilai saturasi oksigen yaitu dalam kategori normal dan 1 responden nilai saturasi oksigen yaitu dalam kategori tidak normal. Pada hari ketiga didapatkan sebanyak 3 responden nilai saturasi oksigen yaitu dalam kategori normal.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan, disarankan untuk mengembangkan lebih lanjut mengenai pemberian tindakan non – farmakologis fisioterapi dada terhadap bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien penyakit paru obstruktif kronik (PPOK).

### 2. Bagi Tempat Penelitian

Rumah Sakit PMI Kota Bogor diharapkan dapat mengembangkan standar prosedur operasional dalam pemberian fisioterapi dada khususnya di ruang Instalasi Rawat Inap Dahlia sesuai indikasi dan kontraindikasi.

### 3. Bagi Profesi Keperawatan

Dari hasil studi kasus yang telah dilakukan, disarankan agar tenaga Kesehatan, khususnya perawat dapat menerapkan terapi pemberian fisioterapi dada bagi pasien PPOK dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif sebagai tindakan mandiri keperawatan di lapangan dengan tetap memperhatikan indikasi dan kontraindikasi.